



**DINAMIKA OTONOMI DAERAH DI INDONESIA
TAHUN 1945-2008**

SKRIPSI

Oleh

**Agus Taufik Rahman
NIM 050210302158**

**PROGRAM PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**DINAMIKA OTONOMI DAERAH DI INDONESIA
TAHUN 1945-2008**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Agus Taufik Rahman
NIM 050210302158

**PROGRAM PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS JEMBER

2011

PERSEMBAHAN

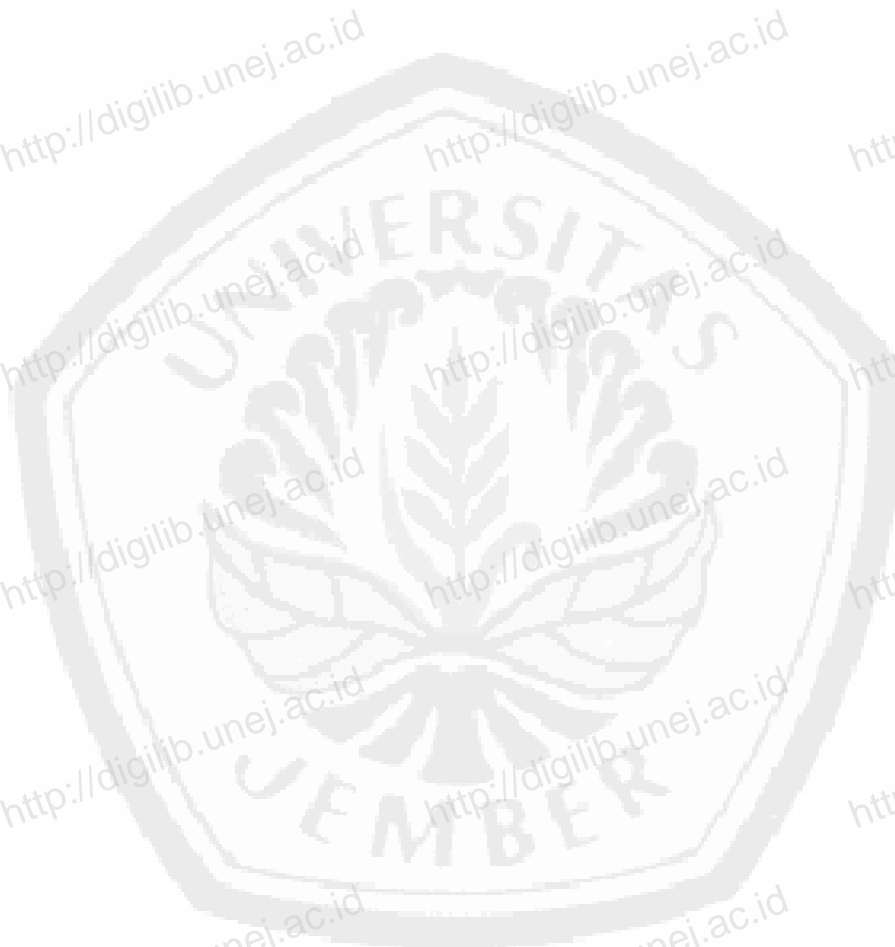
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibunda Masti dan ayahanda Jubir tercinta, yang telah mendoakan dan telah memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;



MOTTO

Tanpa fakta, sejarah tidak boleh bersuara*
(Kuntowijoyo)



*) Kuntowijoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta. Benteng Budaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Taufik Rahman

NIM : 050210302158

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Dinamika Otonomi Daerah di Indonesia Tahun 1945-2008* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan sub-tansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, 29-12-2010
Yang menyatakan,

Agus Taufik Rahman
NIM 050210302158

SKRIPSI

**DINAMIKA OTONOMI DAERAH DI INDONESIA
TAHUN 1945-2008**



Oleh

Agus Taufik Rahman
NIM 050210302158

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sugiyanto. M.Hum.

Dosen Pembimbing II : Drs. Budiyono. M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Dinamika Otonomi Daerah di Indonesia Tahun 1945-2008* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29-12-2010

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sumarjono, M.Si
NIP: 19580823 1987022 1 001

Drs. Budiyo, M.Si
NIP: 19570702 198601 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Kayan Swastika, M.Si
NIP: 19600422 198802 1 001

Drs. Sugiyanto, M.Hum
NIP: 19570220 198503 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs.H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP 19540712 198003 1 004

RINGKASAN

Dinamika Otonomi Daerah di Indonesia Tahun 1945-2008; Agus Taufik Rahman, 050210302158; 2010: 117 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Otonomi Daerah adalah hak yang dimiliki daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri, hal ini merupakan konsekwensi dari sistem negara kesatuan yang menganut desentralisasi. Otonomi Daerah menimbulkan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Pelaksanaan otonomi daerah pada masa reformasi ini bukan hanya merupakan reaksi dari sentralisasi Orde Baru akan tetapi merupakan kelanjutan dari masa-masa sebelumnya, dari awal kemerdekaan sampai tahun 2008 merupakan suatu kesatuan sejarah dan terjadi dinamika dalam setiap masa pemerintahan, sehingga diperlukan penelitian untuk memahami dinamika otonomi daerah dari masa ke masa. Tujuan penelitian untuk mengetahui perkembangan otonomi daerah pada setiap masa pemerintahan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang social, politik dan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik dengan konsep negara, pengambilan keputusan dan distribusi kekuasaan. Konsep lembaga dipilih dengan alasan yang mengeluarkan kebijakan otonomi daerah adalah sebuah lembaga (Negara), sedangkan konsep pengambilan keputusan dipilih dengan alasan dalam pengambilan keputusan tersebut menimbulkan dinamika dan pro-kontra dalam masyarakat Indonesia, baik dalam proses pengambilan keputusannya maupun dalam aplikasi dari keputusan yang telah diambil tersebut, sedangkan distribusi kekuasaan merupakan masalah utama dari otonomi daerah.

Metode penelitian menggunakan metode sejarah, yang dilakukan dengan empat tahapan, tahap pertama heuristik atau pengumpulan sumber, tahap kedua penyeleksian dan pengujian sumber yang disebut dengan kritik, tahap ketiga

interpretasi yaitu penafsiran dari sumber-sumber yang didapat dan tahap keempat menyajikan penelitian dalam bentuk tulisan atau historiografi.

Sejak berdirinya NKRI telah memilih desentralisasi dalam pembagian kekuasaan antara pusat dan daerah, hal ini direalisasikan dengan otonomi daerah, pada awal kemerdekaan otonomi tidak bisa dijalankan secara maksimal karena bangsa Indonesia masih dihadapkan pada usaha mempertahankan eksistensi Indonesia dari agresi militer Belanda, setelah agresi berakhir terjadi beberapa pemberontakan di Indonesia diantaranya disebabkan ketidakpuasan daerah terhadap pemerintah pusat, selain pemberontakan terjadi kekacauan politik dari sistem parlementer sehingga membuat presiden Sukarno mengeluarkan dekrit. Pada tahun 1965 terjadi pergantian kekuasaan ke Presiden Suharto, pemerintahan Presiden Suharto sangat sentralistik semua daerah Indonesia diseragamkan dengan urutan yang sangat hirarkis, dengan konfigurasi tersebut praktis daerah tidak diberikan hak otonomi. Pada tahun 1998 Presiden Suharto mundur dan lahir masa reformasi, salah satu agenda reformasi adalah otonomi daerah.

Penerapan otonomi daerah menimbulkan dampak yang signifikan bagi masyarakat daerah, dampak dalam bidang sosial politik adalah terjadi pemilihan kepala daerah langsung, munculnya elit lokal, demokratisasi. Selain dampak positif terjadi dampak negatif yaitu penyebaran korupsi dan munculnya kepala daerah sebagai raja-raja kecil. Dari segi ekonomi otonomi daerah relatif dapat meningkatkan pembangunan namun masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan, pemerintah daerah diberikan kesempatan untuk mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada di daerahnya guna meningkatkan PAD, namun PAD ini lebih banyak ditingkatkan dengan retribusi daerah.

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dinamika Otonomi Daerah di Indonesia tahun 1945-2008*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Sugiyanto. M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs. Budiyo. M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah tulus Ikhlas memberikan petunjuk, nasehat, bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Sumarjono. M.Si, selaku Ketua Tim Penguji;
3. Drs. Kayan Swastika, M. Si, selaku anggota Tim Penguji I;
4. Drs. Sutjitro. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa.
5. Sahabat-sahabatku Achmad Nuril zamzami, M. Awali Imron, R. Cholik dan semua teman-teman sejarah 2005 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih untuk dorongan semangatnya.
6. Sahabat-sahabat santri PPI Ashiddiqi Putra (ASHTRA)
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jember, 27 Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	8
1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Permasalahan.....	9
1.3.1 Ruang Lingkup	9
1.3.2 Rumusan permasalahan	10
1.4 Tujuan penelitian	11
1.5 Manfaat penelitian	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
BAB 4. OTONOMI DAERAH MASA PENJAJAHAN 1903-1945.....	24
4.1 Otonomi Daerah Masa Belanda	24
4.2 Otonomi Daerah Masa Jepang	32
BAB 5. OTONOMI DAERAH MASA PEMERINTAHAN	
SUKARNO 1945 – 1965	37
5.2 Kondisi Sosial Politik Terjadinya Perubahan Otonomi Daerah.....	37
5.2 Payung Hukum Dan Implementasi Otonomi Daerah.....	41

BAB 6. OTONOMI DAERAH MASA ORDE BARU 1965 – 1998.....	56
6.1 Kondisi Sosial Politik Terjadinya Perubahan Otonomi Daerah.....	56
6.2 Otonomi Semu Orde Baru (Payung Hukum dan Implementasinya)....	58
BAB 7. OTONOMI DAERAH ERA REFORMASI 1998 – 2008.....	69
7.1 Kondisi Sosial Politik Terjadinya Perubahan Otonomi Daerah.....	69
7.2 Perubahan Konfigurasi Politik, Payung Hukum Dan Implementasinya	
.....	72
7.3 Dampak Otonomi Daerah Dalam Kehidupan Masyarakat	82
7.3.1 Dampak Sosial Politik.....	82
7.3.2 Dampak Ekonomi	85
BAB 8. KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
8.1 Kesimpulan	87
8.1.1 Kesimpulan Perkembangan Otonomi Daerah	87
8.1.2 Kesimpulan Dampak Otonomi Daerah	88
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	96
DAFTAR LAMPIRAN	99